

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah riset yang memiliki sifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian ini menonjolkan proses penelitian dimana pemanfaatan landasar teori dilakukan dengan tujuan agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif landasan teori digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Data pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lain seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Untuk jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dimana penelitian mendalam mengenai studi kasus yang hasil dari penelitian itu memberikan gambaran yang luas dan mendalam mengenai unit tertentu.

Penelitian ini menggambarkan problematika yang berusaha dipecahkan dengan didasari pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta mengembangkan strategi pemasaran produk madu dalam meningkatkan volume penjualan.

Penyusunan strategi pada penelitian ini menggunakan strategi bauran pemasaran yang berfokus pada 4 variabel yaitu produk, harga, promosi, dan temp

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian merupakan sasaran yang sangat dibutuhkan untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting untuk menunjang informasi yang valid.¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah Peternakan Lebah dan Kekelanceng “Azka Trigona” milik Bapak Anam yang terletak di Desa Jiwut, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Waktu penelitian yang dilakukan di peternakan lebah dan kelanceng ini kurang lebih selama 3 bulan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dimaksudkan sebagai pengumpul data dan informasi yang dilakukan secara langsung. Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci sebagai pengamat aktivitas yang terjadi secara langsung di lapangan. Peneliti melakukan komunikasi dengan narasumber sebagai pemberi informasi dan data. Kehadiran peneliti tidak akan mengganggu kegiatan usaha yang dilakukan narasumber karena bersifat terbuka dan jelas diketahui narasumber.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek darimana data yang diperoleh seorang peneliti. Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 78

1. Data primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber asli dilakukan dengan cara wawancara atau interview bersama sumber objek penelitian. Pengumpulan data primer menjadi proses bagi peneliti untuk mengambil keputusan. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung melalui survey dari Peternakan Lebah dan kelanceng milik Bapak Anam yang didapatkan melalui wawancara dan observasi mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan produk madu kelanceng.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh tidak langsung dari narasumber melainkan dari pihak lain, misalnya buku-buku, jurnal penelitian, artikel, atau laporan-laporan yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebuah penelitian. Penelitian kali ini akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai ketiga teknik tersebut sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Wawancara bila dilihat dari bentuk pertanyaan dibedakan menjadi 2, yaitu wawancara

tertutup atau *closed interview* dan wawancara terbuka atau *open interview*. Dari kedua wawancara tersebut perbedaannya terletak pada jawabannya, apabila jawaban yang dikehendaki terbatas maka wawancara tersebut tertutup sedangkan apabila jawaban yang dikehendaki tidak terbatas, maka termasuk wawancara terbuka.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan metode wawancara mendalam. Wawancara secara mendalam bersifat terbuka. Wawancara mendalam dikenal dengan wawancara yang tidak terstruktur, dimana informan atau narasumber bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti peneliti sebagai pewawancara. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti akan menyusun serangkaian pertanyaan sebagai pedoman di lapangan namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban.

Pada wawancara mendalam ini, wawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respons-respons informan. Artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam; bila perlu, tidak ada yang disembunyikan. Caranya dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal seperti sedang ngobrol-ngobrol.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan yang menerima hasil kerja panca indera mata sebagai alat bantu utamanya dan dibantu panca indera yang lain. Metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang menghasruskan

peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan hal-hal yang terkait.

Penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi berstruktur. Dimana peneliti mengetahui aspek ataupun aktivitas apa yang akan diamati yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sebelum melakukan pengamatan peneliti mempersiapkan materi pengamatan dan instrumen yang akan digunakan. Pengamatan dilakukan langsung dilapangan, baik terhadap manusia dan hewan maupun tumbuh-tumbuhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pembangkitan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat responden melakukan kegiatan. Penelitian ini akan menggunakan dokumentasi berupa foto, laporan-laporan, ataupun dokumen yang berkaitan dengan pemasaran produk.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif terkumpul dari berbagai teknik pengumpulan data sehingga data yang diperoleh kebanyakan berupa kata-kata daripada angka. Menurut Miles dan Huberman data yang diperoleh haruslah diproses dan dianalisis terlebih dahulu sebelum digunakan.² Adapun kegiatan analisisnya sebagai berikut:

² Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.407

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman mengenai inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Kemudian data dipilih dan difokuskan pada hal-hal penting dengan mencari temanya. Dengan mereduksi data akan memperoleh gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Pada tahap ini setelah mengumpulkan informasi yang tersusun maka dapat melakukan penarikan kesimpulan kemudian mengambil tindakan. Penyajian data akan dianalisis dengan menguraikan seluruh konsep yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Biasanya dalam penelitian kualitatif penyajian data akan berupa teks naratif.

3. Kesimpulan/verifikasi

Tahap kesimpulan adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan verifikasi data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dapat berubah bila ada bukti yang mendukung di tahap pengumpulan data berikutnya. Proses mendapatkan bukti-bukti ini disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan ini disebut kesimpulan yang kredibel.

Sejak pengumpulan data diawal tentunya peneliti sudah mendapatkan informasi melalui catatan-catatan ketika melakukan kegiatan misalnya

wawancara. Proses penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan gabungan dari informasi yang tersusun secara terpolat dan padu. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yakni terkait strategi pemasaran pada peternakan lebah dan kelanceng “Azka Trigona”, selanjutnya peneliti mencoba menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yakni strategi pemasaran produk madu kelanceng dalam meningkatkan volume penjualan produk.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang terkumpul kemudian akan dilakukan keabsahan data dengan tujuan terhindar dari informasi yang tidak berkaitan dengan konteks penelitian. Keabsahan data dapat diuji kredibilitas data bahwa instrumen yang digunakan benar-benar menggambarkan keadaan sebenarnya. Cara untuk menguji kredibilitas salah satunya dengan triangulasi yaitu pengecekan atau memeriksa kembali data baik sebelum ataupun sesudah menganalisis data. Ada tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu kesempatan kali ini akan menggunakan triangulasi sumber dengan cara peneliti mencari informasi lain mengenai topik kemudian membandingkan dan mengkaji dengan sumber lainnya

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan ini dimulai dengan penentuan fokus penelitian dengan disiplin ilmu. Menyusun sistematika kegiatan yang akan dilaksanakan ketika penelitian. Mendatangi. Mengurus perizinan yang berkaitan dengan penelitian yaitu di tempat Peternakan Lebah dan kelanceng Bapak Anam.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi di tempat yang diteliti berupa kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha yaitu Bapak Anam.

3. Tahap analisis data

Data yang sudah diperoleh akan diolah dan diproses sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitiannya. Selanjutnya pengecekan keabsahan dengan mengecek sumber data menggunakan metode yang sudah ditentukan.

4. Tahap penulisan laporan

Menyusun hasil penelitian yang diperoleh dari semua rangkaian kegiatan yang sudah terlaksana dimulai dari pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kegiatan dilakukan setelah seminar prosposal disetujui. Selanjutnya setelah seminar proposal tidak lupa melakukan

konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan evaluasi.

